

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Sesuai dengan karakteristik permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat disebut juga dengan pendekatan tradisional karena pendekatan ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi untuk digunakan sebagai pendekatan penelitian pendidikan. Sugiyono (2013, hlm.15) mengatakan bahwa, pendekatan kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Pendekatan kuantitatif dipilih karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit, dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Selain itu, data yang akan diolah adalah data yang berupa angka-angka dan membutuhkan pengujian statistik untuk menguji keberhasilan penggunaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang pada peserta didik kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan pendekatan diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat (Sukmadinata, 2005, hlm.194). Metode eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan cara menggunakan suatu perlakuan kepada suatu kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelas kontrol. Metode penelitian juga merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data tentang tujuan tertentu, hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1998, hlm.151) yang mengatakan bahwa, “Metode penelitian

adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2013, hlm.3) mengemukakan bahwa “Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*”. *Rasional* berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang dilakukan. *Sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian ini digunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, maka penelitian harus berdasarkan pada metode yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni. Hal ini dibuktikan dengan adanya kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai variabel bebas dan variabel terikat. Kelas kontrol disini dijadikan sebagai pembanding dengan kelas eksperimen untuk menguji efektif atau tidaknya pembelajaran mengenai kosakata dengan metode *Card Sort* ini. Tujuan dari penelitian eksperimental atau penelitian uji coba adalah menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya (Sutedi, 2011, hlm.64).

Penelitian yang akan dilakukan penulis ini bertujuan ingin menemukan ada tidaknya perbedaan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang pada peserta didik kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode *Card Sort*. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Keterangan :

O₁ : Peserta didik diberikan tes awal atau *Pre Test*

X : Peserta didik diberikan *Treatment* atau Perlakuan menggunakan media permainan *Pokopang*

O₂ : Peserta didik diberikan tes akhir atau *Post Test*

(Arikunto, 2006, hlm. 85)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm.60). Variabel dalam penelitian eksperimen ini dapat berupa bentuk, sifat, ukuran, warna, model, corak dan sebagainya. Variabel juga merupakan konsep yang memiliki variasi nilai atau pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih (Margono, 2010, hlm.33).

Penelitian ini terdapat dua buah variabel, yaitu variabel bebas (variabel independen atau variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat (variabel tergantung yaitu variabel yang dipengaruhi). Adapun variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas (x), yaitu penggunaan metode *Card Sort* untuk peserta didik SMA Pasundan 2 Bandung kelas XI IPA 4.
2. Variabel terikat (y), yaitu hasil belajar kemampuan kosakata peserta didik SMA Pasundan 2 Bandung kelas XI IPA 4.

Dengan kata lain, penelitian ini akan berfokus pada bagaimana pengaruh metode *Card Sort* (sebagai variabel bebas) terhadap kemampuan kosakata peserta didik SMA Pasundan 2 Bandung (variabel terikat).

C. Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran

“Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar” (Departemen Agama RI, 2002, hlm.88).

“Metode pembelajaran bersifat prosedural dan menggambarkan adanya suatu prosedur bagaimana caranya untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran” (Danasasmita, 2009, hlm.26).

Metode yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan berbagai faktor dan kondisi yang ada di lapangan atau di lingkungan pembelajaran saat ini, diantaranya yaitu latar belakang dan kondisi pembelajar, penunjang berupa sarana dan prasarana lingkungan pembelajar, fasilitas pendukung pembelajaran, materi yang akan disampaikan, dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.

2. Penerapan Metode *Card Sort*

KBBI (2003, hlm.740) menyatakan bahwa “Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.” J.R David dalam *Teaching*

Strategies for College Class Room (1976) menyebutkan bahwa “*Method is a way in achieving something* (cara untuk mencapai sesuatu).” Artinya, metode digunakan untuk merealisasikan tujuan pembelajaran agar tercapai. Dengan demikian, metode memegang peranan penting dalam rangkaian sistem pembelajaran.

Card Sort merupakan salah satu metode pembelajaran aktif dalam dunia pendidikan. Metode ini termasuk kedalam jenis metode diskusi. Karena di dalamnya terdapat kegiatan diskusi untuk memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini seperti yang telah dikatakan oleh Silberman (2013, hlm.169) dalam bukunya yang berjudul *Active Learning101 Cara Belajar Peserta didik Aktif* “metode *Card Sort* (sortir kartu) adalah aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi”.

3. Kosakata Bahasa Jepang

Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI (2003, hlm.597) menyatakan bahwa kosakata adalah perbendaharaan kata atau banyaknya kata-kata yang dimiliki suatu bahasa. Pendapat ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tarigan (1985, hlm.197) yang menyatakan bahwa ”Kosakata adalah kata-kata yang merupakan perbendaharaan suatu bahasa”, sedangkan Soedjito (1988, hlm.1), memberi batasan pengertian kosakata adalah sebagai berikut.

- a. Semua kata yang terdapat dalam satu bahasa;
- b. Kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis;
- c. Kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan; dan
- d. Daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

“*Goi* (kosakata) dalam bahasa Jepang merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi. *Goi* adalah kosakata yaitu kumpulan kata yang berhubungan dengan suatu bahasa atau dengan bidang tertentu dalam bahasa itu” (Sudjianto dan Dahidi, 2012, hlm.98)

D. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Pasundan 2 yang berada di Jalan Cihampelas No. 167, Bandung.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Sukmadinata (2005, hlm.250) mengungkapkan bahwa populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita. Kelompok besar tersebut bisa terdiri atas orang seperti guru, peserta didik, kepala sekolah, dsb. Sementara itu, “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan” (Margono, 2010, hlm.118). Maka populasi pada penelitian ini adalah kelas XI IPA 4 SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2011:179). Adapun data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPA 4 (44 orang) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 (44 orang) sebagai kelas kontrol.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

“Data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya” (Sutedi, 2011, hlm.155). Arikunto (2010, hlm.172) menyebutkan bahwa

sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berasal dari data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, dimana data yang diperoleh secara langsung diambil oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung di lapangan.

Penelitian ini mengambil data dan sumber penelitian dari proses pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan metode *Card Sort*. Dimana data tersebut diambil melalui instrumen penelitian berupa tes dan angket.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*” (Sugiyono, 2013, hlm.308). Instrumen penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data secara tepat. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa observasi, wawancara, tes, angket, kuesioner, dan lain-lain. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa tes dan angket.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Studi Literatur

Studi literatur, dilakukan untuk memperoleh data teoritis yang diperlukan untuk membantu jalannya penelitian. Studi literatur dapat diambil dari sumber, baik berupa buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, maupun internet dengan sumber yang akurat.

2. Tes

“Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Persyaratan pokok bagi

tes adalah validitas dan reabilitas” (Margono, 2010, hlm.170). Hal ini didukung oleh pernyataan Sutedi (2011, hlm.157) yang mengatakan tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. Di dalam penelitian ini, dilakukan dua jenis tes yakni :

- a. Tes awal (*pretest*) adalah tes yang dilakukan untuk menguji kemampuan kosakata dasar peserta didik sebelum diberikannya *treatment*.
- b. Tes akhir (*post-test*) adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan hasil pembelajaran kosakata bahasa Jepang peserta didik setelah diberikannya *treatment*.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Tes

Standar Kompetensi	Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana berupa kosakata mengenai waktu, mata pelajaran, kesan terhadap suatu hal, lingkungan sekolah, kegiatan di sekolah, jumlah sebutan anggota keluarga, profesi dan kata sifat dengan mencocokkan secara tepat.
Kompetensi Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frase, atau kalimat) dalam suatu wacana mengenai waktu, mata pelajaran, kesan terhadap suatu hal, lingkungan sekolah, kegiatan di sekolah, jumlah sebutan anggota keluarga, profesi dan kata sifat dengan mencocokkan secara tepat. 2. Menyampaikan berbagai informasi sederhana secara tertulis berupa kosakata mengenai waktu, mata pelajaran, kesan terhadap suatu hal, lingkungan sekolah, kegiatan di sekolah, jumlah sebutan anggota keluarga, profesi dan kata sifat dengan mencocokkan secara tepat. 3. Menulis kata, frase dan kalimat mengenai waktu, mata pelajaran, kesan terhadap suatu hal, lingkungan sekolah, kegiatan di sekolah, jumlah sebutan anggota keluarga, profesi dan kata sifat dengan mencocokkan secara tepat.
Materi	Pelajaran 14 (<i>Nihon Go no Jugyou wa Kantan desu ka</i>) Pelajaran 15 (<i>Seito wa Doko de Bideo o Mimasu ka</i>) Pelajaran 16 (<i>Watashi wa San-nin Kazoku desu</i>)

	Pelajaran 17 (<i>Kenji-san wa Nan-nin Kyoudai desu ka</i>) Pelajaran 18 (<i>Ani-san wa 22-sai desu. Koumuin desu</i>) Pelajaran 19 (<i>Onē-san wa Kami ga Nagai desu</i>) Pelajaran 20 (<i>Hadi-sensei wa Donna Fuku o Kite imasu ka</i>)
Bentuk soal	Pilihan ganda dan essay

No	Indikator Soal	No Soal	Bobot/Nilai
1.	Memilih jawaban yang tepat, yang sesuai dengan arti kosakata dalam soal.	Pilihan Ganda (PG) Bagian I No 1 – 20	1
2.	Menerjemahkan kosakata bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang	Menerjemahkan Bag II No 1 – 10	2
Jumlah Soal		30	

3. Uji Eksperimental

Uji eksperimen yang dilakukan berupa penerapan metode *Card Sort* dalam meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik. Uji eksperimen ini diberikan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Card Sort*, sedangkan kepada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah komunikatif. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat dengan mudah memahami kosakata dengan menggunakan metode *Card Sort* ini. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Masing-masing peserta didik diberikan kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori. Berikut adalah beberapa contohnya.
 - Jenis-jenis pohon vs jenis-jenis tumbuhan hijau
 - Gejala-gejala dari beragam penyakit
 - Kata benda, kata kerja, kata keterangan, preposisi
- b. Perintahkan peserta didik untuk berkeliling ruangan dan mencari peserta didik lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama.

- c. Perintahkan peserta didik yang kartunya memiliki kategori sama untuk menawarkan diri kepada peserta didik lain.
- d. Ketika tiap kategori ditawarkan, kemukakan poin-poin pengajaran yang menurut Anda penting.

Silberman (2013, hlm.169-170)

Namun, pada kegiatan penelitian ini aplikasi metode *Card Sort* yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut.

- a. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- b. Pendidik membagikan kartu yang telah berisi kosakata secara acak sesuai dengan kategori dalam kelompoknya masing-masing. Namun, pendidik memasukan kartu yang bukan termasuk dalam kategori guna mengecoh dan menguji kemampuan mengingat peserta didik.
- c. Pendidik memberikan penjelasan bagaimana cara melakukan kegiatan tersebut, kemudian membagikan kertas berukuran besar untuk menempelkan masing-masing kartu.
- d. Peserta didik berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya untuk memilah atau mensortir kartu yang berisi kosakata sesuai dengan kategorinya. Contoh: kategori keluarga, pekerjaan, kata sifat, bulan, tanggal, hari, dan lain-lain.
- e. Setelah terkumpul beberapa kosakata, masing-masing kelompok menempelkan kartu yang berisi kosakata sesuai dengan kategori pada kertas berukuran besar yang dibagikan di awal.
- f. Masing-masing kelompok menuliskan artinya di pinggir masing-masing kosakata yang sudah ditempelkan.
- g. Perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama teman kelompoknya.

- h. Kelompok lain memberikan tanggapan atau komentar berupa sanggahan maupun persetujuan mengenai hasil kelompok yang telah presentasi.
- i. Setelah semua perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, pendidik memberikan penjelasan dan evaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan dengan mereview semua kosakata yang dipelajari hari itu.

4. Angket

“Angket merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden” (Margono, 2010, hlm.167). Angket pada umumnya disebarakan kepada sampel melalui pernyataan tertulis untuk mendapatkan baik informasi, kesan, maupun keterangan lainnya sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket

No	Jenis pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Kesan terhadap pembelajaran bahasa Jepang	6
2.	Kesan terhadap metode <i>Card Sort</i>	11
3.	Kekurangan dan kelebihan metode <i>Card Sort</i>	8

G. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

Teknik pengolahan data dalam penelitian terdapat dua cara, yaitu statistik dan non-statistik. Untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan statistik komparasional dengan menggunakan uji *t test* (uji *t abel*) yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Menentukan skor tes awal (*pretest*), skor variabel (x), skor variabel (y) dan skor tes akhir (*post-test*)

b. Mencari *mean* variabel (x) dan (y)

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \quad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

M_x/y = nilai rata-rata *pretest/post-test*

$\sum x/y$ = jumlah total nilai *pretest/post-test*

N = jumlah peserta *pretest/post-test*

c. Mencari Standar Deviasi variabel (x) dan (y)

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad SD_y = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}}$$

d. Mencari Standar Error variabel (x) dan (y)

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1-1}} \quad SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

e. Menghitung standar error perbedaan mean variabel X dan Y

$$SEM_x - SEM_y = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

f. Mencari nilai *t hitung*

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_x - SEM_y}$$

t_0 : nilai t hitung yang dicari

$M_x - M_y$: selisih *mean* X dan *mean* Y

$SEM_x - y$: standar *error* perbedaan *mean* X dan *mean* Y

g. Memberikan interpretasi (tafsiran) terhadap nilai '*t hitung*'

Merumuskan H_k : terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y

Merumuskan Ho: tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y

- h. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai *t* tabel
(Sutedi, 2011, hlm.231-232)

2. Teknik Pengolahan Data Angket

Rumus yang digunakan untuk mengolah data angket menurut Supardi (2006:20) adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase frekuensi dari setiap jawaban dari responden

f = frekuensi setiap jawaban dari responden

n = jumlah responden

Klasifikasi interpretasi perhitungan persentasi tiap kategori adalah sebagai berikut.

Besar Presentase	Interpretasi
0%	Tidak seorangpun
1%- 5%	Hampir tidak ada
6%- 25%	Sebagian kecil
26%- 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%- 75%	Lebih dari setengahnya

76%- 95%	Sebagian besar
96%- 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

H. Teknik Penganalisisan Data

“Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan” (Sugiyono, 2013, hlm.207).

Terdapat dua macam teknik yang digunakan dalam penelitian untuk analisis data yaitu, *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistik inferensial (probabilitas)*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang diambil dari sampel/populasi. Sugiyono (2103, hlm.209) menyatakan bahwa statistik ini disebut statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*).

I. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sugiyono (2013, hlm.363) menyebutkan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah “data yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data

yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sutedi (2011, hlm.157) dalam bukunya yang berjudul *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang* bahwa kevalidan suatu alat ukur berkenaan dengan ketepatannya dalam mengukur apa yang hendak diukurnya.

Peneliti menggunakan validitas kesamaan dengan meminta *expert judgement* pada dosen (ahli) yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutedi (2011, hlm.160), yaitu bagi peneliti pemula cara paling sederhana mengukur validitas suatu alat tes yaitu dengan meminta *judgment* pada dosen atau orang yang dianggap ahli, selain dosen pembimbing. Selain itu, ia harus mengkorelasikannya dengan tes lainnya yang dianggap sudah memenuhi kriteria kevalidannya.

2. Uji Reabilitas

Syarat lain yang harus dimiliki oleh instrumen yang berupa tes adalah sifat reliabel, yaitu memiliki keajegan atau kepercayaan. Artinya suatu tes kapanpun dan dimanapun digunakan akan memiliki hasil yang relatif sama (Sutedi, 2011, hlm.161). Sukmadinata (2005, hlm.229-230) mengatakan bahwa “Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama”.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk memperoleh tes yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi, diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Menyusun butir tes yang jumlahnya mencukupi
2. Membuat tes yang tingkat kesulitannya sedang

3. Membuat tes yang memiliki daya pembeda cukup
4. Memperjelas kalimat yang digunakan dalam tes tersebut
5. Berusaha subjektif mungkin dalam memberikan nilai skor
6. Mengawasi pelaksanaan tes.

(Nurgiyantoro dalam Sukmadinata, 2005, hlm.161)

J. Prosedur dan Tahap –tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Identifikasi masalah

Dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang dialami peserta didik dalam menguasai kosakata bahasa Jepang.

b. Penyusunan Instrumen

Instrumen digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa pilihan ganda (PG) sebanyak 20 soal, *essay* sebanyak 10 soal dan angket yang berisi tanggapan, kelebihan dan kekurangan pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan metode *Card Sort* yang bertujuan sebagai alat untuk mendapatkan data.

c. Pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP penelitian dibuat untuk melakukan *treatment* agar lebih terarah. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, RPP ini menjadi hal yang harus dipersiapkan agar *treatment* berjalan dengan lancar.

d. *Expert Judgment*

Expert Judgment dilakukan setelah instrumen penelitian dibuat. Setelah itu, peneliti mengajukan *expert judgement* pada dosen (selain pembimbing 1 dan 2), gunanya adalah

untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan diberikan pada sampel penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. *Pretest*

Kegiatan awal dalam pelaksanaan penelitian ini adalah *pretest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemampuan kosakata bahasa Jepang yang dikuasai oleh sampel, baik kelas eksperimen dan kelas control sebelum memberikan *treatment*.

b. *Treatment* (Perlakuan)

Ini merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebanyak empat kali. *Treatment* dilakukan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang sampel dengan menggunakan metode *Card Sort*. *Treatment* diberikan hanya kepada kelas eksperimen.

c. *Post-test*

Ini merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan penelitian. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada sampel dalam menguasai kosakata bahasa Jepang setelah diberikannya *treatment*. *Post-test* diberikan kepada kedua sampel, yaitu kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

d. Angket

Angket diberikan untuk mengetahui bagaimana tanggapan, kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh sampel terhadap metode *Card Sort* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang.

Tabel 3.4 Kegiatan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Rabu, 30 April 2014	10.00-11.30	Melakukan <i>pretest</i>
2.	Rabu, 7 Mei 2014	10.00-11.30	Melakukan <i>treatment</i> pertemuan ke-1
3.	Rabu, 14 Mei 2014	10.00-11.30	Melakukan <i>treatment</i> pertemuan ke-2
4.	Rabu, 21 Mei 2014	10.00-11.30	Melakukan <i>treatment</i> pertemuan ke-3
5.	Rabu, 28 Mei 2014	10.00-11.30	Melakukan <i>treatment</i> pertemuan ke-4
6.	Rabu, 4 Juni 2014	10.00-11.30	Melakukan <i>post-test</i> dan pengisian angket terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan metode <i>Card Sort</i>

Sumber: Data yang diolah peneliti (2014)

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah melakukan semua hal dalam pelaksanaan penelitian, data dikumpulkan. Setelah semua data telah terkumpul, kemudian diolah dengan menggunakan statistik.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data telah diolah, peneliti menarik kesimpulan mengenai metode *Card Sort* terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang sampel berdasarkan data yang ada.